

Analisis Efektifitas *Market Day* Sebagai Sarana Membangun *Soft Skill* Siswa Di SDN 2 Babakanreuma

Elsa Salsabila¹, Agus Saeful Anwar²
Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Kuningan
email: elsasalsa982@gmail.com¹ saefulanwar@upmk.ac.id²

Abstract

Education in Indonesia has gone through various development processes, including curriculum development. The latest curriculum implemented by the driving school in several schools is the Independent Curriculum. The independent curriculum is a curriculum that is implemented based on the development of student profiles so that in their lives they can obtain the ethos and values contained in the principles of Pancasila. The independent curriculum still prioritizes character education through the Pancasila Student Profile . However, in reality there are still many students who are less independent, confident, interact with friends, honest, creative. One way to build students' soft skills is to hold Market day activities . With that, teachers can see the process of implementing students' soft skills in developing the Pancasila student profile. The research method used is qualitative with a phenomenological research design, the subjects who are the source of data in this study are grade IV students of SDN 2 Babakanreuma with a total of 34 students, and homeroom teachers. The researcher conducted data analysis with steps including: data collection, data reduction, data presentation and verification . The study was conducted to find out the answers of students and teachers to open interviews regarding market day activities , then conduct observations on the influence of market day activities for students and document all research activities. The satisfactory results of the market day activities suggested by the teacher were the enthusiasm of students and full support from the school and parents of students made it easier to implement this activity. In addition, students also get benefits, namely being able to communicate well, being responsible, gaining the ability to lead, being able to work together with groups and being able to solve problems that arise.

Keywords: Market day, soft skills, independent curriculum, elementary school.

Abstrak

Pendidikan di Indonesia telah melalui berbagai proses perkembangan, termasuk pengembangan kurikulum. Kurikulum terbaru yang diterapkan sekolah penggerak di beberapa sekolah adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan berdasarkan pengembangan profil peserta didik agar dalam kehidupannya dapat memperoleh etos dan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip Pancasila. Kurikulum mandiri tetap mengedepankan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Akan tetapi nyatanya masih banyak siswa yang kurang mandiri, percaya diri, interaksi dengan teman, jujur, kreatif. Salah satu cara untuk membangun soft skill siswa dengan mengadakan kegiatan *Market day*. Dengan itu guru dapat melihat proses penerapan soft skill siswa dalam pengembangan profil pelajar Pancasila. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi, subjek yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 2 Babakanreuma dengan jumlah 34 siswa, dan wali kelas. Peneliti melakukan analisis data dengan langkah-langkah antara lain: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui jawaban siswa dan guru terhadap wawancara yang dilakukan secara terbuka mengenai kegiatan *market day*, lalu melakukan observasi terhadap pengaruh kegiatan *market day* untuk siswa dan mendokumentasikan seluruh kegiatan penelitian. Hasil yang memuaskan dari kegiatan *market day* yang disarankan oleh guru adalah antusias siswa serta dukungan penuh dari sekolah dan orang tua siswa memudahkan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu siswa juga mendapatkan manfaatnya, yaitu dapat berkomunikasi dengan baik, dapat bertanggung jawab, mendapat kemampuan untuk memimpin, dapat bekerja sama dengan kelompok dan dapat menyelesaikan masalah muncul.

Kata Kunci: *Market day*, *soft skill*, kurikulum merdeka, sekolah dasar.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia telah melalui berbagai proses perkembangan, termasuk pengembangan kurikulum. Perubahan kurikulum sudah diperkenalkan di Indonesia bahkan sebelum kemerdekaan dan mengalami beberapa kali perubahan. Dalam pengembangan kurikulum di Indonesia, istilah “ganti menteri ubah kurikulum” mempunyai stigma masyarakat (Alhamuddin, 2014).

Kurikulum terbaru yang diterapkan sekolah penggerak di beberapa sekolah adalah Kurikulum Merdeka. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang dilaksanakan berdasarkan pengembangan profil peserta didik agar dalam kehidupannya dapat memperoleh etos dan nilai-nilai yang terkandung dalam prinsip-prinsip Pancasila. Kurikulum mandiri tetap mengedepankan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Rosmana et al., 2022).

Akan tetapi nyatanya masih banyak siswa yang kurang mandiri, percaya diri, interaksi dengan teman, jujur, kreatif. Dengan adanya penerapan profil pelajar Pancasila maka siswa akan belajar untuk meningkatkan karakter di dalam dirinya. Salah satu cara untuk membangun soft skill siswa dengan mengadakan kegiatan *Market day*. Dengan itu guru dapat melihat proses penerapan soft skill siswa dalam pengembangan profil pelajar Pancasila.

“*Market Day*” adalah salah satu kegiatan Pendidikan yang terintegrasi kewirausahaan dengan

menyertakan peserta didik dalam hal, produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan *market day* dapat dilaksanakan secara mandiri (produksi barang perseorangan) maupun secara konvensional (produksi barang secara berkelompok) tergantung minat peserta didik dan produk yang dihasilkan. Program kegiatan *market day* diharapkan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaannya antara lain jiwa gigih, kerja keras dan pantang menyerah (Wiresti, 2021).

Sedangkan, *soft skill* digambarkan sebagai keterampilan yang melampaui keterampilan teknis dan akademis serta mengutamakan keterampilan *intrapersonal* dan *interpersonal*. Definisi konsep *soft skill* sebenarnya merupakan versi evolusi dari konsep yang dikenal sebagai kecerdasan emosional, yang mengacu pada kurikulum ciri-ciri kepribadian, etika sosial, komunikasi, bahasa, kebiasaan pribadi, kebaikan, dan banyak lagi. Optimisme Mencirikan hubungan dengan orang lain (Wibowo dan Hamrin dalam Suardipa, dkk 2021).

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan *market day* dalam membangun soft skill siswa dan fokus penelitian ini untuk membangun interpersonal skill siswa.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Babakanreuma. Dengan sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah 34 siswa dan guru.

Dalam penelitian ini terdapat 4 siswa dan 1 guru sebagai sampel penelitian, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan antara lain, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Market Day adalah salah satu pendidikan yang bertujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang relatif lebih utuh tentang kehidupan, membentuk struktur emosi dan mentalitas yang lebih stabil, serta membangun sikap-sikap keseharian yang lebih tercerahkan dari waktu ke waktu. *Market day* merupakan aktifitas pembelajaran Enterpreneur, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru atau pun kepada pihak luar. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazaar atau pasar yang diselenggarakan sekolah. Kegiatan ini biasanya melibatkan segenap komponen sekolah. (Mashud, 2016).

Hasil wawancara dilakukan pada tanggal 21 Mei 2024. Menurut guru kelas IV, pada kurikulum merdeka ini ada salah satu program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang di dalamnya terdapat salah satu tema kewirausahaan, dengan tema kewirausahaan itu diadakanlah kegiatan *market day*. Awal diadakan kegiatan *market day* di SDN 2

Babakanreuma pada tahun 2022 saat itu pesertanya kelas VI. Tujuan dilakukannya kegiatan *market day* selain untuk melaksanakan layanan peminatan dari kurikulum merdeka dan mewujudkan P5, kegiatan ini jugabertujuan untuk mewujudkan visi misi sekolah.

Kegiatan *market day* dilaksanakan satu semester satu kali, sudah ada 4 kelas yang mengikuti kegiatan *market day* sampai sekarang. Respon siswa terhadap kegiatan *market day* ini cukup baik, siswa antusias untuk melakukan kegiatan *market day* ini karena mereka bisa berkreasi dan mencoba hal baru, serta respon orang tua juga baik dan mendukung kegiatan ini dengan membimbing anak mereka ketika kegiatan *market day*.

Kegiatan “*Market Day*” dengan melibatkan semua siswa dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi. Selaras dengan yang di paparkan oleh wali kelas IV bahwa persiapan pelaksanaan kegiatan *market day* pertama membagi kelompok biasanya satu kelas dibagi menjadi 4 kelompok, setelah itu mereka akan berdiskusi mengenai produk yang akan mereka jual dan akan dipaparkan di depan kelas, lalu mereka membagi tugas.

Sementara itu ada juga faktor penghambat kegiatan *market day* seperti, peserta didik yang kebingungan apabila terlalu banyak pembeli, bingung menghitung uang kembalian dan ada juga faktor penghambat dari segi lainnya seperti cuaca yang tidak bisa ditebak, peserta didik yang tidak tertib, tidak mematuhi pertauran yang ada serta peserta didik

yang kelupaan membawa barang jualannya, semua itu tentunya akan menghambat jalannya kegiatan *market day* (Patimah, 2022).

Ada juga kesulitan yang dialami yang paling sering terjadi yaitu ketika pembagian kelompok dikarenakan jarak rumah antar siswa yang jauh. Siswa mengalami kesulitan dari jarak rumah dan penggunaan bahasa yang kurang baik.

Hasil dari pelaksanaan kegiatan *market day* ini dapat dirasakan oleh guru kelas IV bahwa siswa dapat kemampuan memimpin, mempunyai pengaruh, dapat berkomunikasi dengan baik, mampu mengatasi masalah, dapat bekerja sama dengan kelompok dan bertanggung jawab.

Tujuan pelaksanaan kegiatan *market day* juga sudah tercapai dengan baik, semoga kedepannya guru, lingkungan sekolah dan orang tua dapat terus mendukung kegiatan ini agar lebih baik lagi.

D. SIMPULAN

Kegiatan *market day* merupakan salah satu implementasi dari kurikulum merdeka. Kurikulum mandiri tetap mengedepankan pendidikan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila. Dengan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) untuk menumbuhkan *soft skill* siswa. Setelah dilaksanakannya kegiatan *market day* di SDN 2 Babakanreuma guru telah merasakan hasil yang memuaskan, antusias siswa serta dukungan penuh dari sekolah dan

orang tua siswa memudahkan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Selain itu siswa juga mendapatkan manfaatnya, yaitu dapat berkomunikasi dengan baik, dapat bertanggung jawab, mendapat kemampuan untuk memimpin, dapat bekerja sama dengan kelompok dan dapat menyelesaikan masalah muncul. Tujuan dari kegiatan *market day* ini sudah tercapai dengan pelaksanaan kegiatan *market day* dengan baik, dan dapat membangun *soft skill* siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhamuddin, A. (2014). Sejarah Kurikulum Di Indonesia (Studi Analisis Kebijakan Pengembangan Kurikulum). *Nue El-Islam*, 1(2), 48–58.
- Mashud Imam. (2016). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa melalui Kegiatan Jual Beli. *Jurnal FKIP UNS*.
- Patimah, S. (2022). Implementasi Program Market Day Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik Di Sd It Permata Jannati Banjarmasin. *Banjarmasin: Skripsi UIN Antasari*.
- Rosmana, P., Iskandar, S., Faiziah, H., Afifah, N., & Khamelia, W. (2022). Kebebasan Dalam Kurikulum Prototype. *As-Sabiqun*, 4(1), 115–131.
- Suardipa, I. P., Widiara, I. K., & Indrawati, N. M. (2021). Urgensi *Soft skill* dalam Perspektif Teori Behavioristik. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 63-74.
- Wiresti, R. D. (2021). *Capaian Perkembangan Anak Usia Dini dalam Program Market Day (Usia 5-6 Tahun)*. Penerbit NEM.